

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN
AYAM LAYER DI DESA PLUMPUNGREJO
KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Oleh :

HIDAYATUL MUSTOFA

21103310052



**PROGRAM STUDI ILMU TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
BLITAR**

2025

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN
AYAM LAYER DI DESA PLUMPUNGREJO
KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

Oleh :

HIDAYATUL MUSTOFA

21103310052



**PROGRAM STUDI ILMU TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR
BLITAR**

2025

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN
AYAM LAYER DI DESA PLUMPUNGREJO
KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Islam Balitar Blitar
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program
Sarjana Peternakan**

Oleh :

HIDAYATUL MUSTOFA

21103310052

**PROGRAM STUDI ILMU TERNAK
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM BALITAR**

BLITAR

2025

PERNYATAAN

Nama : Hidayatul Mustofa

Nim : 21103310052

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Program Studi : Ilmu Ternak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Ilmiah yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Ayam Layer Di Desa Plumpungrejo Kecamatan. Kademangan Kabupaten. Blitar” yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, baik sebagian atau keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah saya sebut sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Blitar,.....2025
Penulis

Hidayatul Mustofa
NIM. 21103310052

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN
AYAM LAYER DI DESA PLUMPUNGREJO
KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**

Oleh :

Nama : Hidayatul Mustofa
NIM : 21103310052
Program Studi : Ilmu Ternak

Telah diperiksa dan disetujui untuk melaksanakan penelitian :

Blitar, 20 Maret 2025

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Risma Novela. E. S. Pt., M. Sc
NIDN. 0717118908

drh. Edya Moelia, M.Si
NIDN. 8881400016

Mengetahui
Kepala Program Studi Ilmu Ternak

Resti Yuliana, S. Pt., M.Sc
NIDN. 0723079301

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PETERNAKAN
AYAM LAYER DI DESA PLUMPUNGREJO
KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR**

Oleh :

Nama : Hidayatul Mustofa
NIM : 21103310052
Program Studi : Ilmu Ternak

Telah dinyatakan lulus dalam ujian sarjana
Pada Tanggal: 25 Juni 2025
Majelis Penguji,

Penguji I,

Penguji II,

Penguji III,

Dra. Agustina W. K. M. MA
NIDN. 0715086702

Risma Novela. E. S. Pt., M. Sc
NIDN. 0717118908

drh. Edya Moelia M. M.Si
NIDN. 8881400016

Mengetahui
Universitas Islam Balitar
Fakultas Pertanian dan Peternakan
Dekan,

Dr. Yuhanin Zamrodah. S. P.,M.Agr
NIDN. 0709058302

ABSTRACT

Community Perception Of Layer Chicken Farms In Plumpungrejo Village, Kademangan District, Blitar Regency

This study aims to determine public perceptions of the existence of laying hen farms in Plumpungrejo Village, Kademangan District, Blitar Regency. Laying hen farms are one of the leading livestock sectors that contribute to the supply of eggs for consumption. However, their existence often causes environmental and social impacts that can affect the comfort of local residents. This study uses a quantitative descriptive method with a survey approach, involving 98 respondents who were selected purposively from residents living around the farms in Plumpungrejo Village. The study shows that public perceptions are divided into two main categories, namely positive perceptions related to economic benefits, and negative perceptions related to environmental impacts such as odor and waste. These findings indicate that although laying hen farms in Plumpungrejo Village, Kademangan District, Blitar Regency provide significant economic benefits, environmental impact management needs to be improved in order to establish a harmonious relationship between farmers and the community.

Keywords: Public perception, laying hen farms, environmental impacts, Plumpungrejo Village, Blitar.

RINGKASAN

Salah satu bagian penting dari industri pertanian dan peternakan Indonesia, termasuk di Kabupaten Blitar, adalah peternakan ayam layer. Selain menyebabkan banyak masalah lingkungan dan kesehatan masyarakat, keberadaan peternakan ayam layer memiliki dampak ekonomi yang signifikan bagi masyarakat sekitar.

Tujuan dari penelitian ini adalah menemukan persepsi masyarakat tentang keberadaan peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Selanjutnya mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat tentang keberadaan peternakan ayam layer dan membuat saran kebijakan berdasarkan hasil analisis persepsi masyarakat.

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 April 2025 hingga 16 Juni 2025 di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei dengan melakukan pendekatan langsung terhadap masyarakat sekitar peternakan ayam layer di Desa Plumpunrgejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Pengumpulan data pada penelitian ini dengan survey, wawancara, kuesioner, observasi. Statistik deskriptif dipilih untuk digunakan dalam analisis data penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah masyarakat tidak merasa terganggu dan juga merasa cukup terbantu dengan keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Dalam hal ini persepsi positif masyarakat tidak begitu menguntungkan karena para peternak mengelola peternakan mereka dengan saudaranya, untuk bantuan sosial juga cukup terbantu masyarakat sekitar dibuktikan dengan mudahnya akses pupuk dan bansos. hal ini dibuktikan dengan nilai total skor 194 yang menyatakan cukup terbantu. Sedangkan untuk persepsi negatif masyarakat tidak merasa terganggu dikarenakan peternakan juga memperhatikan lingkungan masyarakat, begitu pula pada perolehan total skor senilai 196 yang menyatakan masyarakat tidak merasa terganggu.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Hidayatul Mustofa NIM, 21103310052 adalah nama penulis draft rencana penelitian ini. Penulis lahir di Blitar pada tanggal 25 Juni 2002 dari orang tua yang bernama Moh. Binuri dan Siti Komariah. Penulis bertempat tinggal di Desa Dawuhan, RT/003 RW/003 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Penulis memulai pendidikan di MI - MH pada tahun 2009- 2015 (lulus pada tahun 2015), selanjutnya penulis meneruskan pendidikan di MTs DARUSSALAM Kademangan (lulus pada tahun 2018) dan menempuh pendidikan Madrasah Aliyah di MAN Kota Blitar dari tahun 2018-2021, dan pada saat ini menempuh kuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan prodi Ilmu Ternak.

Alasan penulis memilih prodi Ilmu Ternak adalah ketika penulis sudah selesai menempuh pendidikan sarjana/S1 penulis dapat membuka usaha sendiri maupun bekerja di instan tersebut pada bidang peternakan dan mendukung program pemerintah tentang swasembada telur, daging, susu. Penulis juga ingin mengenalkan pada generasi milenial bahwa usaha peternakan sangat berpotensi tinggi jika dikelola dengan baik dan benar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga Skripsi penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Ayam Layer Di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar”** dapat terselesaikan. Penulisan Skripsi Penelitian ini di ajukan kepada Universitas Islam Balitar (UNISBA) Blitar untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana Peternakan.

Karya tulis ilmiah ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatutan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Soebiantoro, M.Si selaku rektor Universitas Islam Balitar.
2. Dr. Yuhanin Zamrodah, S.P., M.Agr selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.
3. Resti Yuliana, S.Pt, M.Sc selaku Kaprodi Ilmu Ternak Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Balitar.
4. Risma Novela E, S.Pt., M.Sc. selaku pembimbing I.
5. drh. Edya Moelia M. M.Si selaku pembimbing II.
6. drh. Agustina Widyasworo K, M.MA. selaku dosen penguji.
7. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan dorongan material dan spiritual dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman – teman seperjuangan Prodi Ilmu Ternak yang selalu dengan sukarela telah membantu dan memberi dukungan dalam pelaksanaan maupun penyusunan hingga selesai.
9. Semua pihak yang dengan suka rela telah membantu dalam pelaksanaan maupun penulisan ini hingga selesai.
10. Untuk Cantika Citra Effendy yang selalu setia dan selalu membuat semangat saya ketika mengerjakan saya ucapkan terimakasih.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri guna membantu dalam melaksanakan tugas-tugas masa yang akan datang.

Blitar, 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HAMALAM COVER	ii
HALAMAN JUDUL	iii
PERNYATAAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAF GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	2
1.5 Kerangka Pikir.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Peternakan Ayam Layer.	6
2.2 Syarat Lokasi Kandang Ayam Layer.	6
2.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Ayam Layer.	8
2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.	9
2.5 Dampak Positif Dan Negatif Peternakan Ayam Layer.	10
2.5.1 Dampak positif	10
2.5.2 Dampak Negatif	11
2.6 Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)	12
2.7 Penelitian Terdahula Tentang Persepsi Ayam Layer.....	13

BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1 Tempat Dan Waktu Kegiatan.....	15
3.2 Materi Penelitian	15
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.4 Analisis Data.....	18
3.5 Variabel Pengamatan	19
3.6 Instrumen Penelitian	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Keadaan Umum dan Lokasi.....	22
4.2 Keadaan Umum Responden.....	23
4.2.1 Umur Responden	23
4.2.2 Riwayat Pendidikan	23
4.2.3 Pekerjaan.....	24
4.3 Persepsi Positif	25
4.3.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Lapangan Pekerjaan.....	25
4.3.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Pupuk Kandang, Telur Dan Uang.	26
4.4 Persepsi Negatif.....	27
4.4.1 Pencemaran Udara (Bau).....	27
4.4.2 Keberadaan Lalat.....	29
4.4.3 Pencemaran Air.....	30
4.5 Total Keseluruhan Persepsi Masyarakat.....	31
4.5.2 Total Keseluruhan Persepsi Positif.....	31
4.5.3 Total Keseluruhan Persepsi Negatif	33
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan	36
5.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Analisis Data	18
Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Persepsi Masyarakat.....	19
Tabel 3. 3 Kategori Skorel Nilai Relsponden	20
Tabel 3. 4 Kategori Skore Nilai Relsponden	21
Tabel 4. 1 Klasifikasi responden berdasarkan umur di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.	23
Tabel 4. 2 Klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.	24
Tabel 4. 3 Klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.	24
Tabel 4. 4 Persepsi Masyarakat terhadap lapangan pekerjaan.....	25
Tabel 4. 5 Persepsi Masyarakat terhadap pupuk kandang dan telur.	26
Tabel 4. 6 Persepsi Masyarakat terhadap Pencemaran Udara (Bau)	28
Tabel 4. 7 Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan lalat.....	29
Tabel 4. 8 Persepsi Masyarakat terhadap pencemaran air.	30
Tabel 4. 9 Rekapitulasi Total Hasil Persepsi Positif Masyarakat Terhadap Keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.....	32
Tabel 4. 10 Rekapitulasi Total Hasil Persepsi Negatif Masyarakat Terhadap Keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar...	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian	5
Gambar 2 Tahap - Tahap Dalam Penelitian	17
Gambar 3 Skala grafik total persepsi Masyarakat positif terhadap keberadaan peternakan ayam layer.....	33
Gambar 4 Skala total persepsi negatif Masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam layer	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisioner Responden.....	42
Lampiran 2 Data Tabulasi	55
Lampiran 3 Gambar Wawancara.....	60
Lampiran 4 Surat Tembusan Untuk Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Protein hewani yang merupakan sumber utama protein hewani yang hampir tidak dapat digantikan oleh protein nabati untuk membentuk masyarakat yang cerdas, produktif, dan berkualitas tinggi, sehingga konsumsi protein hewani sangat berpengaruh untuk kualitas sumber daya manusia (SDM). Industri peternakan bertanggung jawab atas penyediaan protein hewani. Ayam petelur adalah salah satu industri peternakan. Telur adalah sumber protein hemat biaya.

Data BPS (2021) menunjukkan bahwa industri peternakan ayam petelur di Indonesia berkembang, dengan populasi total 368.191.874 ekor ayam. Di Jawa Timur, populasinya meningkat dari tahun 2019 hingga 2021, dengan jumlah ayam petelur pada tahun 2019 sebanyak 90.639.492, pada tahun 2020 sebanyak 108.960.399, dan pada tahun 2021 sebanyak 119.566.449. Pada tahun 2019, konsumsi telur per kapita di Indonesia mencapai 17,77 kg per tahun, meningkat menjadi 28,7 kg per tahun pada tahun 2020.

Sesuai dengan Undang-Undang nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, setiap usaha harus menjaga kelestarian lingkungan selain menghasilkan keuntungan atau keuntungan dengan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan bahkan mengubah limbah menjadi produk yang bernilai. (Safri dkk., 2023). Persepsi masyarakat terhadap peternakan ayam layer dapat mencakup respons terhadap masalah seperti polusi lingkungan akibat limbah peternakan, pengelolaan limbah yang kurang tepat, lalu aroma dan kebisingan yang ditimbulkan. Di sisi lain, sektor peternakan juga memberikan manfaat ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja masyarakat lokal dan meningkatkan pendapatan ekonomi bagi peternak dan pelaku usaha

terkait (Wijaya, 2020). Selain itu, persepsi juga berkaitan dengan kesehatan, dimana masyarakat khawatir tentang kualitas udara, polusi udara, dan polusi lingkungan karena adanya peternakan di daerah desa Plumpungrejo.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat menyebarkan keberadaan peternakan ayam petelur dan menemukan cara terbaik untuk mengurangi dampak yang ditimbulkan di daerah tersebut (Wijaya, 2020).

1.2 Rumusan Masalah

Apa persepsi masyarakat tentang keberadaan peternakan ayam petelur di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Plumpungrejo tentang peternakan ayam petelur di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan usaha ternak ayam petelur (petelur).

1.5 Kerangka Pikir

Peternakan ayam layer, atau ayam petelur, memiliki prospek yang baik untuk menjadi bisnis yang menghasilkan uang karena dapat memberikan keuntungan yang cepat dan perawatan yang mudah. Hal ini pasti akan berdampak pada masyarakat. Kehadiran ayam petelur dapat berdampak pada masyarakat lingkungan dan sosial, seperti yang dirasakan oleh peternak dan masyarakat yang tinggal di sekitar kandang. Oleh karena sangat penting adanya penelitian ini guna untuk mengkaji bagaimana hal yang berdampak akibat adanya sektor peternakan di suatu daerah, yang berdampak perspektif positif ataupun negatif

(Syahputra, 2017). Lapisan ayam peternakan memiliki efek negatif terhadap lingkungan karena limbahnya mengandung nitrogen dan fosfor yang tinggi serta bau yang tidak sedap. Karena limbah yang tidak dapat dikontrol, debu, gas, dan bau peternakan dapat menyebabkan masalah kesehatan seperti alergi dan gangguan pernafasan. Persepsi masyarakat terhadap peternakan ayam petelur dapat berbeda-beda tergantung pada manfaat atau kerugiannya, seperti yang ditunjukkan pada diagram alur ini. Hal ini sesuai dengan undang-undang pemerintah nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang menyatakan bahwa bisnis tidak hanya harus menghasilkan keuntungan atau keuntungan, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan dan mengubah limbah menjadi produk yang bernilai (Priyambodo, 2016).

Begitu juga dampak positif adanya peternakan ayam layer memiliki beberapa manfaat bagi masyarakat:

1. Peningkatan Pasokan Telur: Peternakan ayam petelur dapat memproduksi telur dalam jumlah besar, memenuhi kebutuhan protein masyarakat.
2. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Peternakan ayam petelur dapat menghasilkan pendapatan bagi orang-orang yang bekerja di industri peternakan dan peternak.
3. Peningkatan Kualitas Hidup: Dengan adanya peternakan ayam petelur, masyarakat dapat memiliki akses ke sumber protein yang lebih banyak.
4. Pengembangan Industri Pangan: Lapisan ayam Peternakan dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri pangan seperti pembuatan telur makanan, makanan ringan, dan sebagainya.
5. Meningkatkan Keseimbangan Lingkungan: Lapisan ayam peternakan dapat membantu menjaga keseimbangan lingkungan dengan menghasilkan pupuk alami dan mengurangi limbah organik.

6. Pemberdayaan Petani Lokal: Peternakan lapisan ayam dapat membantu petani lokal meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka.
7. Meningkatkan Ketersediaan Lapangan Kerja: Lapisan ayam Peternakan dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat di bidang peternakan, pengolahan, dan pertanian (Priyambodo, 2016).

Berikut adalah diagram alur tentang persepsi masyarakat terhadap peternakan ayam petelur berdasarkan dampak positif dan negatif:



Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Peternakan Ayam Layer.

Ayam petelur adalah ayam dewasa yang dipelihara untuk menghasilkan telur. Ayam unggas berasal dari ayam hutan yang ditangkap dan dipelihara untuk bertelur dan itik pembohong. Karena konsumsi protein hewani di Indonesia masih rendah, usaha ternak unggas jenis layer, juga dikenal sebagai ayam petelur, memiliki prospek yang bagus. Hal ini terkait dengan jumlah masyarakat yang terus meningkat setiap tahun dan kesadaran akan pentingnya gizi yang baik sepanjang hidup. Hal ini akan berdampak pada pola konsumsi makanan, yang diperkirakan akan terus berkembang (Sukoco, 2022).

Ayam petelur memasuki tahap tertinggi dalam produksi telurnya setelah melalui fase starter. Produksi telur ayam fase layer dapat dipengaruhi oleh faktor pakan, seperti kadar udara maksimal 14%, protein kasar 16%, lemak kasar 2,5–7%, dan kalsium 3,25–4%. Produksi telur mencapai puncaknya pada umur 28–30 minggu dan akan habis pada umur 80–90 minggu. Genetik dan kondisi lingkungan adalah dua faktor utama yang mempengaruhi produksi telur. Suhu lingkungan tinggi dapat berdampak negatif pada kondisi fisiologis dan produktivitas ayam, sehingga lebih diperhatikan oleh peternak. Fase lapisan ini kurang toleran terhadap perubahan suhu, jadi lebih sulit bagi ayam untuk menyesuaikan diri dengan perubahan suhu, terutama setelah ayam berumur lebih dari tiga minggu (Fadhlorrohman dkk., 2021).

2.2 Syarat Lokasi Kandang Ayam Layer.

Perkandangan adalah bagian fisik dari kandang dan perlengkapan yang membantu peternakan. Lokasi kandang harus dipilih dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut: tidak berdekatan dengan pemukiman penduduk, pembuangan limbah yang baik, tersedia air

bersih yang cukup, jarak kandang dengan rumah penduduk sekitar 1 km, dan letak kandang sekitar 20–30 cm tinggi dari permukaan lahan sekitarnya (Purnama, 2021).

Oleh karena itu, menurut Aripudin (2024) pembangunan harus dilakukan sesuai dengan prinsip dan aturan yang sesuai dengan lokasi dan kondisi lingkungan kandang agar ternak merasa nyaman dan produksinya maksimal. Lokasi, letak, dan konstruksi kandang adalah syarat berdirinya kandang. Suatu usaha peternakan unggas komersial harus memenuhi persyaratan teknis dan ekonomi. Syarat ekonomi yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- A. Tanah murah dan cukup luas.
- B. Memperoleh air bersih dan penerangan cukup.
- C. Jauh dari pemukiman.
- D. Mudah dalam tenaga kerja.

Selain mempertimbangkan biaya Sujiono (2002) membangun kandang juga harus mempertimbangkan kesehatan dan lingkungannya. Beberapa syarat lingkungan dan kesehatan kandang adalah sebagai berikut:

1) Lokasi kandang: Kandang harus ditempatkan di area yang paling tinggi dari kompleks yang tersedia. Dengan sistem drainase yang baik, tidak ada udara yang terkumpul di dalam atau di sekitar kandang dan lingkungan sekitar kandang tetap kering pada musim hujan. Membangun kandang di tempat yang berbukit, di bawah bukit, atau di cekungan Hindari karena akan mengganggu sirkulasi kandang dan sistem drainase.

2) Cahaya matahari: Provitamin D, yang sangat penting bagi unggas untuk memproduksi, cahaya matahari dapat menghentikan pertumbuhan bibit penyakit.

3) Ventilasi udara: Sistem ventilasi dirancang sebaik mungkin untuk memungkinkan perputaran udara di dalam kandang. Ini berarti udara kotor di dalam kandang dapat dengan mudah dikeluarkan dan diganti dengan udara segar dari luar.

4) Kelembapan: Unggas petelur sangat membutuhkan kelembapan 55–65%. Bakteri dapat dengan mudah berkembang dan tumbuh di lingkungan dengan kelembapan yang tinggi.

5) Suhu: Kehidupan unggas bergantung pada suhunya. Suhu udara yang ideal untuk kandang unggas baru adalah 21-26 °C; ini adalah suhu ideal untuk ayam muda dan dewasa di daerah tropis, sekitar 21-27 °C; untuk periode unggas starter, suhu ideal adalah 30-35 °C.

6) Pohon pelindung: Pohon pelindung membuat udara di dalam kandang lebih sejuk daripada udara di luar kandang; pepohonan di sekitar kandang dapat membuat udara segar lebih nyaman dan menyenangkan. Antara kandang sebaiknya ditanami pohon yang lebih pendek seperti tomat, cabe, dll. Area kandang dipagari pohon setinggi 1,5 hingga 2 meter.

(7) Secara umum, hujan dan angin harus terbuka di kawasan tropis. Setiap kandang harus memiliki udara yang selalu segar, masuknya sinar matahari, dan penerangan.

8) Aksesibilitas: Lokasi kandang harus mudah diakses oleh kendaraan yang membawa pakan, udara, dan barang-barang lain yang diperlukan untuk kesehatan ayam petelur. Aksesibilitas yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi biaya transportasi (Sujiono dkk., 2002).

2.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Ayam Layer.

Persepsi adalah cara melihat sesuatu atau mengkomunikasikan pemahaman hasil makanan daya pikir. Pancaindra, daya ingat, dan daya jiwa merespons faktor-faktor luar untuk membentuk persepsi. Persepsi adalah pengetahuan baru yang dimiliki seseorang tentang dunia dan lingkungannya. Manusia tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa pengetahuan, yang merupakan kekuatan. Sumber utama pengetahuan adalah persepsi. Persepsi adalah proses menerima, memilih, mengorganisasikan, mengartikan, menguji, dan memberikan reaksi terhadap rangsangan panca indra atau data (Nisa dkk., 2023).

Menurut Aldi (2017) Faktor-faktor seperti budaya, pengetahuan, dan pengalaman individu menentukan persepsi masyarakat terhadap ayam petelur dibawah beserta refrensi yang ada sebagai berikut :

1. Nutrisi dan Kesehatan: Sebagian orang percaya bahwa lapisan telur ayam adalah sumber protein dan nutrisi hewani yang baik.

2. Kesejahteraan Hewan: Beberapa komunitas mulai memperhatikan kesehatan hewan, termasuk ayam petelur. Kesehatan ayam menunjukkan betapa pentingnya perawatan hewan yang baik untuk produksi makanan, sehingga mereka mungkin lebih suka membeli telur dari peternakan.

3. Kebersihan dan Keamanan Pangan: Selama produksi telur, ada standar yang ketat untuk kebersihan dan keamanan pangan. Beberapa orang mungkin tidak melihat ayam lapisan dengan baik.

4. Dampak Lingkungan: Praktik kebersihan dan sanitasi sangat penting untuk mengurangi risiko kontaminasi mikroba pada telur, dan penerapan metode pertanian berkelanjutan sangat penting untuk mengurangi dampak lingkungan dari produksi telur. Sebagian besar masyarakat mungkin mempertimbangkan dampak lingkungan peternakan ayam petelur, termasuk manajemen sumber daya dan limbah.

5. Aspek Ekonomi: Ayam petelur dapat meningkatkan perekonomian lokal, karena beberapa orang melihatnya sebagai peluang bisnis atau makanan hemat (Aldi, 2017). Peternak dan pengusaha industri ayam dapat lebih memahami persepsi masyarakat terhadap lapisan ayam.

2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat.

Salah satu dari dua jenis faktor persepsi akan muncul sebagai hasil interaksi dua

jenis tersebut. Faktor ini bersifat subjektif dan lebih banyak dipengaruhi oleh keadaan individu yang memiliki kecenderungan terhadap suatu objek tertentu. Faktor ini juga mempengaruhi persepsi faktor stimulus dan dari diri sendiri (Aldi, 2017).

1. Faktor Stimulus: Stimulus adalah karakterisasi penilaian seseorang terhadap lingkungannya, seperti melihat peternakan ayam petelur.

2. Faktor Individu: Faktor ini adalah proses yang hanya menggunakan panca indra tetapi juga pengalaman, dorongan, dan harapan individu serupa.

2.5 Dampak Positif Dan Negatif Peternakan Ayam Layer.

Menurut Syahputra (2017) jika ada peternakan ayam petelur di suatu daerah, maka memiliki efek baik dan buruk bagi masyarakat di sekitar kandang. Sebagai peternak, mereka harus mempertimbangkan efek positif dan negatif ini, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini.

2.5.1 Dampak positif

Lapisan ayam Peternakan membuat kehidupan masyarakat lebih baik karena tidak ada gangguan lingkungan seperti bau dan polusi udara, dan telur segar dan aman dibeli. Menurut (Rastana dkk., 2020) dampak positif didefinisikan sebagai dampak yang dihasilkan oleh aktivitas selsel individu atau pihak terhadap aktivitas selsel orang lain. Beberapa dampak positif dari adanya Peternakan Ayam Lapis antara lain:

- A. Jika pekerjaan dilakukan di luar lingkup kandang atau di lapisan kandang ayam , pekerjaan yang tidak dilakukan dengan tepat tidak memiliki kualitas yang tinggi. Jika pekerjaan dilakukan di bagian kantor, pekerjaan dapat dilakukan dengan menggunakan sellelksi.

B. Kelmuldahan Melmbeli untuk Produk Ternak

Dengan adanya peternakan ayam layer, masyarakat dapat dengan mudah membeli ayam untuk diolah dan dijual oleh masyarakat setempat. Mereka juga dapat dengan mudah membeli telur dan ayam untuk acara hajatan. Adanya Bantuan Dan penyaluran pupuk kandang.

C. Dengan adanya sektor peternakan, masyarakat juga dapat menguntungkan. Saat alain atau hari besar seperti hari raya dan tahun baru, orang-orang di sekitar dapat mendapatkan sembako dan siapa saja di sekitarnya dapat mengambil pupuk kandang secukupnya.

2.5.2 Dampak Negatif

Segala perubahan yang diakibatkan oleh mobilitas, termasuk tindakan yang dilakukan manusia dengan menggunakan obat-obatan dengan reaksi kimia yang berlebihan, akan menyebabkan kerusakan lingkungan dengan investasi dan usaha peternakan (Iqbal dkk., 2021). Selain itu, dampak tambahannya termasuk:

1. Pencemaran Lingkungan.

Limbah organik dari peternakan ayam layer, seperti kotoran ayam dan limbah pakan, dapat menyebabkan pencemaran air dan udara jika tidak dikelola dengan baik. Pencemaran ini dapat mengganggu ekosistem air dan udara lokal serta merusak keseimbangan lingkungan (Fakihuddin dkk., 2020).

2. Penggunaan Sumber Daya.

Untuk memenuhi kebutuhan minum ayam dan membersihkan kandang, peternakan ayam layer membutuhkan banyak udara. Penggunaan sumber daya ini dapat meningkatkan tekanan pada pasokan udara lokal dan berpotensi bertentangan dengan kebutuhan udara manusia dan pertanian lainnya (Ramadhani, 2021).

3. Emisi Gas Rumah Kaca.

Produksi ayam layer dapat menyebabkan emisi gas rumah kaca, terutama dari pengelolaan limbah dan penggunaan energi dalam operasi peternakan. Gas-gas ini, seperti metana dan nitrogen oksida, dapat berkontribusi pada perubahan iklim global (Mustikaningrum dkk., 2021).

Dampak negatif ini menunjukkan perlunya pengelolaan peternakan ayam layer secara bertanggung jawab, dengan memperhatikan aspek lingkungan, dan kesehatan manusia. Upaya untuk meminimalkan dampak negatif tersebut dapat dilakukan melalui praktik-praktik peternakan yang berkelanjutan dan pemantauan yang ketat terhadap praktek-praktek produksi (Mustikaningrum dkk., 2021).

2.6 Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Adanya populasi ayam petelur yang terus meningkat dapat berdampak positif atau negatif bagi masyarakat karena ada untung dan rugi. Menurut Pasal 1 Ayat 1 Undang-Undang Nomer 3 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, kesatuan ruang dengan semua benda, daya keadaan, makhluk hidup manusia, dan perilakunya mempengaruhi kelangsungan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Meskipun demikian, berbeda dengan kasus masyarakat peternakan, contoh kasusnya seperti hal berikut.:

1. Dampak sosial dari limbah peternakan ayam, termasuk lalat, air buangan minum ayam, dan amonia yang menyengat, dianggap sebagai salah satu dampak sosial bagi masyarakat di sekitar peternakan (Alfaruq dkk., 2023).

2. Suara mesin pabrik juga mengganggu masyarakat setempat jika tidak ditangani dengan baik. Untuk menanganinya sendiri, cara-cara yang ramah lingkungan harus digunakan, seperti melihat jam di mesin giling (Alfaruq dkk., 2023).

3. Jalan yang rusak disebabkan oleh lalu lintas truk pengangkut bahan pokok ayam layer dan hasil ternak ayam layer yang sering melintas di jalan sekitar dengan bobot truk dan

logistik yang berat. Lalu lintas ini akan menyebabkan jalan di sekitar penduduk rusak (Alfaruq dkk., 2023).

2.7 Penelitian Terdahula Tentang Persepsi Ayam Layer.

Salah satu efek negatifnya adalah bau yang tidak sedap, yang mengganggu aktivitas sehari-hari penduduk yang tinggal di dekat peternakan ayam petelur (Yasir dkk., 2023). Selain itu, banyaknya lalat membuat penduduk merasa resi dan bau ayam petelur yang menyebar sangat menyengat. Sektor peternakan sendiri harus menyadari masalah ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mencegah hal ini terjadi lagi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dikshit dkk., (2013), meneliti efek eksternalitas positif terhadap peternakan dalam sistem pertanian campuran India. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara peternakan dan kegiatan pertanian dapat membantu dalam penghematan sumber daya alam. Analisis ini mengukur efek eksternalitas lingkungan positif yang terkait dengan produksi ternak dalam sistem campuran pertanian di India, termasuk pengurangan jumlah pupuk kimia yang digunakan untuk menghasilkan daging ternak. Penggunaan kotoran sebagai pupuk dan daur ulang hasil samping tanaman untuk pakan ternak masing-masing mencapai 42 mha. Oleh karena itu, penggunaan kotoran sebagai pupuk dapat menghemat 1,2 juta ton nutrisi tanah dari sistem produksi ternak. Dengan cara yang sama, penggunaan energi hewani sebagai pengganti energi mekanik dapat menghemat hingga 13 juta ton energi surya dan mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh pembakaran solar (Iqbal dkk., 2021).

Studi Istikomah (2018) menunjukkan bahwa usaha ternak ayam mas memiliki efek eksternal baik dan buruk, termasuk penyerapan energi kerja, munculnya peluang bisnis baru, polusi lingkungan seperti bau, polusi udara, munculnya hewan seperti lalat, dan penurunan kesehatan masyarakat. Namun demikian, tidak dapat disangkal bahwa industri peternakan

ayam petelur juga memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan penduduk. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal berdirinya perusahaan peternakan, pendapatan masyarakat tidak lebih dari satu juta rupiah, tetapi sekarang mencapai satu juta hingga lima juta rupiah (Dianawati., 2018).

Selain itu, analisis eksternalitas yang dilakukan oleh Taufiqurrohman, (Zulfanita dkk., (2018), menunjukkan bahwa sebagian anggota Masyarakat tidak setuju bahwa adanya peternakan ini menyebabkan efek negatif, seperti lalat, bau tidak sedap, dan kontaminasi lingkungan. Sebagian orang lain juga sangat tidak setuju karena peternakan terlalu dekat dengan pemukiman penduduk (Yasir dkk., 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu Kegiatan

Penelitian dilakukan di Desa Plumpungrejo, Kecamatan, Kademangan, Kabupaten Blitar. Lokasi ini dipilih karena di sana ada beberapa bisnis peternakan ayam petelur. Penelitian akan berlangsung dari 26 April 2025 hingga 16 Juni 2025.

3.2 Materi Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan oleh masyarakat tentang pendapat mereka tentang peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan, Kademangan, Kabupaten, Blitar. Terdapat 3859 orang jiwa dan 1223 KK yang tinggal di Desa Plumpungrejo, yang memiliki luas 4,9 km² (Data monografi Desa Plumpungrejo, 2025).

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan langsung ke masyarakat sekitar peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan, Kademangan, Kabupaten Blitar. Dalam penelitian ini, survei, wawancara, angket (kuesioner), observasi, dan pengambilan sampel adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data lalu pengambilan sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin menurut (Majdina, 2024) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = tingkat kelonggaran (dalam bentuk desimal)

Diberikan:

- $N = 3859$
- $e = 10\% = 0.10$

Sekarang kita dapat menghitung ukuran sampelnya:

$$n = \frac{3859}{1 + 3859 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{3859}{1 + 3859 \times (0.01)}$$

$$n = \frac{3859}{1 + 38.59}$$

$$n = \frac{3859}{39.59}$$

$$n = 97.44 \text{ Dibulatkan menjadi } 98$$

Jadi, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 98 orang.

Dengan 98 sampel yang telah ditentukan, sampling, metode pengambilan sampel non-

acak di mana peneliti memilih sampel berdasarkan standar tertentu, digunakan yaitu:

1. Usia: Usia minimal adalah 17 tahun, sesuai dengan Pasal 8 Ayat 2 Undang -Undang Nomor 22 tahun 2009, karena pada usia ini seseorang dianggap sudah mampu mengurus dirinya sendiri.
2. Warga sekitar tinggal di peternakan ayam petelur yang berjarak 200 meter (Andi, 2012).

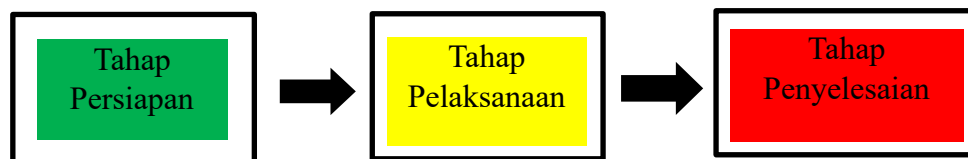
Untuk kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat dengan usia kisaran umur 17 – 64 tahun.
2. Bertempat tinggal di wilayah lingkup desa.
3. Berada pada radius 200m dari peternakan ayam layer.
4. Masyarakat yang mempunyai lahan kosong/sawah pada radius 200m dari peternakan ayam layer.
5. Dalam satu rumah/KK akan diambil dari 1 – 3 orang

3.3.1 Alur Penelitian

Tahapan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Gambar 2 Tahap- Tahap Dalam Pelnellitian



Sumber: Data diolah, 2025.

Berdasarkan gambar diatas dijelaskan bahwa:

1. Tahap persiapan.

Pada penelitian ini tahap persiapan dimulai dari pembuatan proposal, penetapan kuisisioner dan surat menyurat.

2. Tahap pelaksanaan.

Pada penelitian ini tahap pelaksanaan terdiri dari survei lokasi, permohonan izin, dan wawancara.

3. Tahap penyelesaian.

Pada penelitian ini tahap penyelesaian dilakukan dengan pengolahan data.

3.4 Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Data dikumpulkan, diatur ulang, dan dimasukkan melalui tabel pengiriman berulang adalah komponen dari metode ini. Dengan cara yang sama, estimasi dibuat dengan menggunakan skala Likert, yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi individu atau kelompok tentang suatu peristiwa. Penanda yang dapat diukur adalah komponen yang akan diukur (Budiaji, 2013).

Selanjutnya, instrumen item dibuat dengan pernyataan atau pertanyaan berdasarkan indikator tersebut. Setiap jawaban terkait dengan jenis penjelasan atau bantuan perseptual yang dikomunikasikan dalam kata-kata, dan semua jawaban dikumpulkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Analisis Data

Dampak Negatif	Dampak Positif	Nilai
Sangat Terganggu	Sangat Terbantu	3
Cukup Terganggu	Cukup Terbantu	2
Tidak Terganggu	Tidak Terbantu	1

Menurut Pranatawijaya, dkk (2020), skala likert dapat dilakukan dengan cara analisis interval, jawaban responden diberi skor atau bobot seperti pada tabel

1. Menurut Syofian dkk., (2015) rumus skala likert menunjukkan bahwa hal-hal berikut harus dilakukan untuk memastikan skor tertinggi, skor terendah, dan interval skor atau indeks seseorang:

1. Skor tinggi = (skor tertinggi x jumlah responden)
2. Skor rendah = (skor rendah x jumlah responden)
3. Skor interval =
$$\frac{(\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})}{\text{Jumlah kelas}}$$

3.5 Variabel Pengamatan

Adapun Variabel dan Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Variabel dan Indikator Persepsi Masyarakat

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Persepsi negatif masyarakat	Polusi udara (bau)	Kotoran yang menimbun dan menyebabkan bau tidak sedap
	Timbulnya lalat	Kurangnya kebersihan kandang
	Pencemaran sumber mata air	Air berbau, berasa, dan berwarna
Persepsi positif masyarakat	Peluang kerja warga	Adanya peluang kerja bagi masyarakat
	Pupuk kandang dan hasil ternak ayam layer	Menyediakan kotoran ayam layer yang telah diolah menjadi pupuk kandang

3.6 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan informasi tentang persepsi masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar, kuesioner disebarkan kepada peserta dengan tiga pilihan: sangat terganggu (ST), cukup terganggu (CT), dan tidak terganggu (TT). Ada beberapa hal yang perlu diketahui tentang peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Ini termasuk polusi udara atau bau, polusi udara, timbulnya lalat, dan dampak positif dari keberadaan ayam layer. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi Positif

- a. skor tertinggi = jumlah sampel x skor tertinggi
 $= 98 \times 3 = 294$
- b. skor rendah = jumlah sampel x skor terendah
 $= 98 \times 1 = 98$
- c. skor interval =
$$\frac{\text{jumlah skore tertinggi} - \text{jumlah skore terendah}}{\text{jumlah skor}}$$

$$= \frac{294 - 98}{3} = 67$$

Dengan demikian skor dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Kategori Skorel Nilai Relsponden

Skor	Kategori	Interval
3	Sangat Terbantu	228-294
2	Cukup Terbantu	163-228
1	Tidak Terbantu	98-163

Sumber: data primer diolah, 2025.

2. Persepsi Negatif

- a. skor tertinggi = jumlah sampel x skor tertinggi
 $= 98 \times 3 = 294$
- b. skor rendah = jumlah sampel x skor terendah
 $= 98 \times 1 = 98$
- c. skor interval =
$$\frac{\text{jumlah skore tertinggi} - \text{jumlah skore terendah}}{\text{jumlah skor}}$$

$$= \frac{298 - 98}{3} = 67$$

Dengan demikian skor dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Kategori Skor Nilai Relsponden

Skor	Kategori	Interval
3	Sangat Terganggu	228-294
2	Cukup Terganggu	163-228
1	Tidak Terganggu	98-163

Sumber: Data primer diolah, 2025.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Keadaan Umum dan Lokasi

Desa plumpungrejo merupakan suatu wilayah di Kabupaten Blitar yang terletak di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Menurut data monografi Desa Plumpungrejo Semester I tahun 2024 kelurahan ini memiliki luas 4,09 KM², dan 3859 jiwa dengan jumlah kepala keluar (KK) 1223. Mayoritas pekerjaan warga Desa Plumpungrejo adalah Karyawan Swasta dan Wiraswasta. Terletak di bagian barat laut Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, Desa Plumpungrejo berbatasan langsung dengan 3 desa di Kabupaten Blitar yaitu: Desa Dawuhan di sebelah selatan, Desa sumberjati di sebelah timur, dan Desa Jimbe di sebelah utara. Sedangkan di sebelah utara berbatasan langsung dengan bragung yang dibatasi oleh gunung dan sebelah barat gunung sudah Kabupaten Tulungagung.

Wilayah ini memiliki 3 sektor peternakan ayam yang paling besar di lingkungan Desa Plumpungrejo begitu juga akses jalan yang baik dan terhubung dengan jalan utama Kabupaten Blitar - Tulungagung, yang memudahkan mobilitas orang dan barang. Selain itu, ada angkutan umum yang beroperasi di wilayah. Sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA) adalah beberapa institusi pendidikan; ada juga pondok pesantren, baik di negeri maupun di swasta. Selain itu, ada lembaga pendidikan nonformal, seperti kelas dan bimbingan. Mayoritas penduduk di sana berasal dari berbagai kelompok masyarakat dan bekerja di bidang jasa, perdagangan, serta beberapa di bidang

peternakan, pertanian, dan perkotaan. Potensi ekonomi perdagangan dan jasa, serta sumber daya manusia yang beragam dan dinamis, memberikan potensi untuk membangun infrastruktur untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.

4.2 Keadaan Umum Responden

4.2.1 Umur Responden

Data rekapitulasi umur responden di Desa Plumpungrejo Kecamatan

Kademangan Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 1 Klasifikasi responden berdasarkan umur di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	<14	0	0%
2.	14-25	12	12,19%
3.	25-35	27	27,20%
4.	35-64	56	56,51%
5.	65-70	3	3,10%
Jumlah		98	100%

Sumber: Data diolah secara primer (2025)

Dapat disimpulkan dengan 95 orang yang berusia antara 14 - 64 tahun, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia dewasa, aktif, atau produktif, seperti yang ditunjukkan pada table 4.1 di atas. Hal ini sesuai dengan gagasan Arum (2019), bahwa orang yang lebih tua akan matang dalam berfikir dan lebih cerdas dalam berpikir dan bertindak.

4.2.2 Riwayat Pendidikan

Dari hasil wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar riwayat pendidikan responden dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 4. 2 Klasifikasi responden berdasarkan Pendidikan di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	34	34,30%
2.	SMP/Sederajat	15	15,44%
3.	SMA/Sederajat	41	41,90%
4.	Sarjana	8	8,33%
Jumlah		98	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah terbesar ada pada Tingkat Pendidikan SMA dengan persentase 41,90% dengan jumlah warga 41 orang. Mayoritas Pendidikan responden pada penelitian ini adalah SMA sederajat. Pernyataan tersebut sesuai dengan pernyataan Ardiyani (2016) bahwa Tingkat Pendidikan mempengaruhi tinggi rendahnya persepsi Masyarakat terhadap suatu objek.

4.2.3 Pekerjaan

Dari hasil wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel 4.3 untuk klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan.

Tabel 4. 3 Klasifikasi responden berdasarkan jenis pekerjaan di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	Swasta	44	44,87%
2.	Wiraswasta	19	19,40%
3.	PNS/Guru	6	6,16%
4.	Petani	4	4,02%
5.	Peternak	0	0%
6.	TNI/POLRI	2	2,14%
7.	Belum/Tidak Bekerja	23	23,38%
Jumlah		98	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 44,87% responden memiliki pekerjaan

swasta , yang merupakan mayoritas dari 44 orang. Menurut Syarifuddin dkk., (2023) Tidak ada hubungan antara persepsi masyarakat dengan status pekerjaan responden. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa informasi tentang pengaruh keberadaan peternakan ayam layer dapat diperoleh dari sumber yang tersedia.

4.3 Persepsi Positif

4.3.1 Persepsi Masyarakat Terhadap Lapangan Pekerjaan

Hasil dari wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap lapangan pekerjaan dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Persepsi Masyarakat terhadap lapangan pekerjaan.

Kategori	Nilai Skor	Frekuensi (Orang)	Total	Persentase
Sangat terbantu	3	6	18	6,12%
Cukup terbantu	2	25	50	25,51%
Tidak terbantu	1	67	67	68,37%
Jumlah		98	135	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa kategori Tidak terbantu memiliki jumlah responden tertinggi, yaitu 67 orang dengan persentase 68,37% orang dari total responden, cukup terbantu memiliki persentase 25,51% dengan jumlah responden 25 dari total responden, dan untuk jumlah sangat terbantu memiliki persentase 6,12% dengan jumlah 6 orang responden. Di Desa Plumpungrejo, Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dari persentase tertinggi yaitu 68,37% dengan jumlah 67 responden masuk kategori tidak terbantu di peternakan ayam layer yang membuat sebagian masyarakat tidak merasa terbantu. Hasilnya, skornya tinggi. Hal ini disebabkan oleh skala usaha yang

masih belum terlalu besar atau, lebih tepatnya, peternakan rakyat, yang membuat peternak lebih memilih bekerja dengan saudara-saudaranya daripada mencari karyawan lokal. Menurut Nisak (2021) agar lebih aman, mengembangkan bisnis ayam layer juga memerlukan tenaga kerja dari masyarakat setempat.

Alasan utama para peternak memilih dikerjakan saudara-saudaranya daripada masyarakat setempat adalah karna melihat saudaranya yang masih bingung mencari kerja. Namun para pelaku usaha ayam layer di Desa plumpungrejo turut membantu perkembangan Pembangunan di bidang pertanian sektor peternakan, hal ini sesuai dengan pendapat Puradirejo (2021) bahwa pembangunan sektor peternakan merupakan komponen penting dari pembangunan pertanian, dan dapat memberikan kontribusi yang baik untuk pembangunan pertanian.

4.3.2 Persepsi Masyarakat Terhadap Pupuk Kandang, Telur Dan Uang.

Hasil dari wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap pupuk kandang dan telur dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 5 Persepsi Masyarakat terhadap pupuk kandang dan telur.

Kategori	Nilai Skor	Frekuensi (Orang)	Total	Persentase
Sangat Terbantu	3	11	33	11,22%
Cukup Terbantu	2	74	148	75,51%
Tidak Terbantu	1	13	13	13,27%
Jumlah		98	194	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tidak terbantu dengan persentase 11,22% dengan jumlah responden 11 orang, cukup terbantu berada pada kategori tertinggi dengan persentase

75,02% sebanyak 74 orang responden, dan untuk kategori tidak terbantu memiliki persentase 13,27% dengan jumlah responden 13 orang. Dari pernyataan diatas dapat dikategorikan persentase tertinggi 75,02% sebanyak 74 orang responden. Tinggi skor tersebut disebabkan karena sebagian Masyarakat setempat merasa terbantu karena dapat mengambil pupuk kandang juga dihari-hari besar biasanya warga dapat telur dan uang, dengan adanya peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Skala peternakan yang belum begitu besar termasuknya juga sangat memperhatikan lingkungan dalam segi bantuan berupa pupuk untuk sektor pertanian warga dan berupa telur dan uang untuk warga sekitar, banyaknya Masyarakat yang terbantu dengan adanya peternakan ayam layer di Desa plumponrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Upaya yang dilakukan oleh peternakan ayam layer desa plumpungrejo juga sudah tepat dengan pernyataan Septi (2023) yang menyatakan bahwa suaaatu sektor usaha harus ada rasa dalam istilah jawa tepo sliro dengan warga setempat agar tidak ada kecembuan sosial apalagi dalam usaha peternakan yang harus diperhatikan kondisi warga sekitarnya dengan memberikan telur dan uang dapat memperkuat hubungan antara peternakan dan warga dan menjadikan lebih kuat dan amanbagi sektor perusahaan.

4.4 Persepsi Negatif

4.4.1 Pencemaran Udara (Bau)

Hasil dari wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap pencemaran udara (bau) yang ditimbulkan peternakan ayam layer dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 6 Persepsi Masyarakat terhadap Pencemaran Udara (Bau)

Kategori	Nilai Skor	Frekuensi (Orang)	Total	Persentase
Sangat terganggu	3	2	6	2,04%
Cukup Terganggu	2	24	48	24,49%
Tidak Terganggu	1	72	72	73,47%
Jumlah		98	126	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tidak terganggu berada pada persentase 73,73% sebanyak 72 orang responden, untuk cukup terbantu memiliki persentase 24,49% dengan jumlah 24 orang responden, dan untuk kategori sangat terbantu dengan persentase 2,04% dengan jumlah 2 orang responden. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan dengan kategori tidak terganggu memiliki persentase 73,73% sebanyak 72 orang responden. Tinggi skor tersebut disebabkan karena sebagian besar Masyarakat tidak merasa terganggu adanya pencemaran udara karena adanya peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Alasan mengapa banyak orang di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar tidak merasa terganggu dengan adanya lapisan peternakan ayam layer karena limbah kotoran ayam ditempatkan di kolam lele di bawah kandang. Hal ini dilakukan untuk mengurangi bau ayam dan membuat peternakan mendapatkan lebih banyak uang dari penjualan lele, sehingga baunya otomatis berkurang di lingkungan rumah warga. Hal tersebut sesuai dengan Putra (2024) di bawah kandang ayam, buat kolam ikan lele untuk mengurangi polusi dan memberi pakan pada lele . Program ini mengubah limbah menjadi sumber daya produktif. Ikan lele kolam ini memakan limbah kotoran ayam secara alami. Solusi ini tidak

hanya mengurangi polusi di lingkungan tetapi juga meningkatkan nilai ekonomi.

4.4.2 Keberadaan Lalat

Hasil dari wawancara kepada masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap keberadaan lalat pada peternakan ayam layer dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Persepsi Masyarakat terhadap keberadaan lalat

Kategori	Nilai Skor	Frekuensi (Orang)	Total	Persentase
Sangat terganggu	3	6	18	6,12%
Cukup Terganggu	2	12	24	12,24%
Tidak Terganggu	1	80	80	81,63%
Jumlah		98	122	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tidak terganggu berada pada persentase 81,63% sebanyak 80 orang responden, untuk cukup terganggu memiliki persentase 12,24 dengan jumlah responden 12 orang, dan untuk kategori sangat terganggu dengan persentase 6,12% dengan jumlah responden 6 orang. Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa persentase tertinggi tertuju pada tidak terganggu dengan persentase 81,63% sebanyak 80 orang responden. Tinggi skor tersebut disebabkan karena Masyarakat tidak merasa terganggu dengan keberadaan lalat karena lalat tidak keluar dari area peternakan disebabkan sektor peternakan yang ada sudah ditembok tinggi sekitar 2,5M full keliling sehingga jika adaanya lalat tidak akan keluar dari peternakan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Karena adanya tembok full keliling disektor peternakan maka sedikit kemungkinan lalat keluar dari peternakan menuju kelingkungan masyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Setiawan, dkk., (2021) bahwa pemasangan pagar harus juga diperhatikan dikarenakan lalat yang hinggap di pakan ayam maupun dikotoran ayam tidak keluar dari sekitar peternakan dengan adanya pagar tembok yang tinggi dan full keliling sehingga juga dapat menjaga Kesehatan lingkungan sekitar.

4.4.3 Pencemaran Air

Hasil dari wawancara kepada Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar terhadap pencemaran air dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Persepsi Masyarakat terhadap pencemaran air.

Kategori	Nilai Skor	Frekuensi (Orang)	Total	Persentase
Sangat terganggu	3	2	6	2,04%
Cukup Terganggu	2	11	22	11,22%
Tidak Terganggu	1	85	85	86,73%
Jumlah		98	113	100%

Sumber: data diolah secara primer (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tidak terganggu berada pada kategori persentase 86.73% sebanyak 85 orang responden, untuk kategori cukup terganggu memiliki persentase 11,22% dengan jumlah 11 orang responden, dan untuk kategori sangat terganggu memiliki persentase 2,04% dengan jumlah responden 2 orang. Dari hasil diatas dapat disimpulkan dengan kategori tertinggi yaitu tidak terganggu dengan persentase 86,73% dengan jumlah responden 85 orang. Tinggi skor tersebut disebabkan karena Masyarakat tidak merasa sumur mereka tercemar karena adanya peternakan ayam layer di Desa

Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Pengolaan limbah disektor peternakan ayam layer tersebut dibagian pembuangan air dibuatkan kolam yang dalam untuk membuang air ketika kolam dibawah kandang dikuras maupun limbah air lainnya untuk dibuang dengan baik dan benar dapat menjaga kelestarian lingkungan, khususnya air. Sesuai pendapat Setyowati, dkk., (2022) air merupakan sumber kehidupan yang sangat vital bagi Masyarakat sekitar lingkungan dan peternakan itu sendiri. Dengan demikian jika para peternak juga merasakan air yang tercemar maka mereka juga akan kesusahan untuk mengelola peternakan mereka dan akan berpengaruh pada kesehatan peternak.

4.5 Total Keseluruhan Persepsi Masyarakat

4.5.2 Total Keseluruhan Persepsi Positif

Ada kemungkinan bahwa peternakan ayam layer bermanfaat bagi masyarakat dalam banyak hal, seperti ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan pengembangan komunitas. Manfaat ini dapat terus ditingkatkan jika peternak, pemerintah, dan masyarakat bekerja sama.

Sesuai pendapat Salsabila, dkk., (2024) yang mengungkapkan bahwa keberadaan peternakan ayam layer dapat menguntungkan bagi Masyarakat sekitar jika para peternak tidak hanya menjual produk telur mereka kepada pengepul namun juga diolah sendiri salah satunya untuk dijadikan bahan makanan seperti roti cakue dan lain sebagainya sehingga dapat lebih menyerap tenaga kerja yang lebih banya dan selain itu telur juga sebagian dapat dibagikan ketika ada memperingati hari-hari besar ekonomis,

sehingga dapat mempererat kekompakan lingkungan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat sekitar.

Penilaian Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan

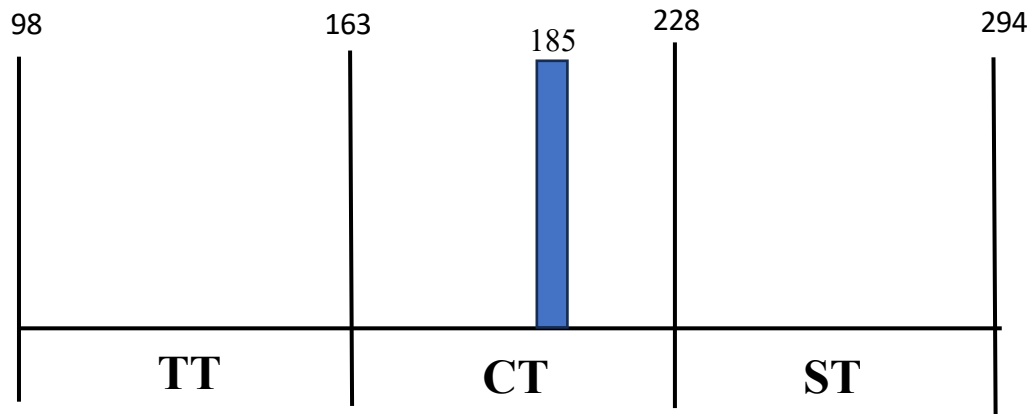
Kabupaten Blitar dapat dilihat pada Tabel dibawah.

Tabel 4. 9 Rekapitulasi Total Hasil Persepsi Positif Masyarakat Terhadap Keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

No	Pertanyaan	Persepsi Positif Masyarakat			Bobot	Persentase (%)
		TT	CT	ST		
1.	Apakah bapak/ibu ada keluarga yang bekerja di peternakan ayam layer?	67	25	6	135	41,03%
2.	Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan tersedianya pupuk kandang dan telur untuk keperluan bapak ibu/sodara ?	13	74	11	194	58,97%
TOTAL					329	100%
Hasil Penelitian					185	

Sumber: Data diolah secara primer (2025)

Tabel 13 menunjukkan bahwa hasil rekapitulasi persepi positif masyarakat dengan total nilai 229 dan hasil penelian 185. Untuk mendapatkan Gambaran skala yang lebih jelas mengenai persepsi secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar:



Gambar 3 Skala grafik total persepsi Masyarakat positif terhadap keberadaan peternakan ayam layer

Keterangan:

TT = Tidak Terbantu, Batas Skor 98 – 163

CT = Cukup Terbantu, Batas Skor 163 - 228

ST = Sangat Terbantu, Batas Skor 198 – 294

Dari gambar 1 dapat dijelaskan bahwa total skor keseluruhan senilai 185, untuk total keseluruhan persepsi positif yaitu dengan skor 98 – 198 dengan kategori cukup terbantu.

4.5.3 Total Keseluruhan Persepsi Negatif

Berbagai faktor lingkungan, kesehatan, sosial, dan ekonomi dapat menyebabkan masyarakat berpendapat negatif tentang keberadaan peternakan ayam petelur. Lokasi peternakan di tengah pemukiman warga merupakan salah satu contoh lokasi yang dapat menyebabkan masyarakat berpendapat negatif tentang keberadaan peternakan ayam petelur. Menurut pendapat Yudistira (2017) pembangunan peternakan di tengah pemukiman akan berdampak pada masyarakat sekitar. Penggunaan praktik pengelolaan limbah yang baik dan

program kesehatan hewan yang ketat dapat membantu mengubah perspektif negatif menjadi perspektif yang lebih positif.

Penilaian Masyarakat Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan

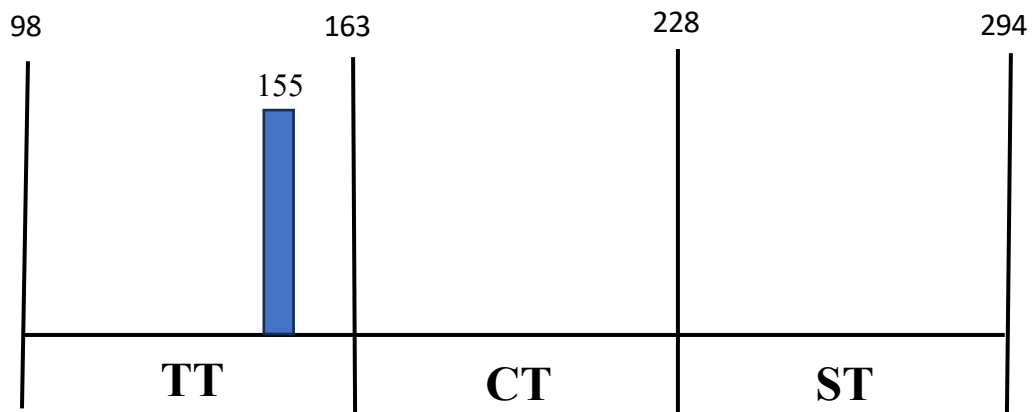
Kabupaten Blitar dapat dilihat pada tabel 14

Tabel 4. 10 Rekapitulasi Total Hasil Persepsi Negatif Masyarakat Terhadap Keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

No	Pertanyaan	Persepsi Negatif Masyarakat			Bobot	Persentase (%)
		TT	CT	ST		
1.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan udara bau yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah ini?	72	24	2	126	34,90%
2.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan lalat yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah ini?	80	24	6	122	33,80%
3.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan adanya pencemaran air yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah sini?	85	11	2	113	31.30%
Total					361	100%
Hasil Penelitian					155	

Sumber: Data diolah secara primer (2025)

Tabel 14 menunjukkan bahwa hasil penilaian responden terhadap persepsi secara keseluruhan adalah tidak terganggu dengan total nilai 361 dan hasil penelitian 155. Untuk mendapatkan Gambaran yang lebih jelas mengenai persepsi secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 4 Skala total persepsi negatif Masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam layer

Keterangan:

TT = Tidak Terganggu, Batas Skor 98 – 163

CT = Cukup Terganggu, Batas Skor 163 - 228

ST = Sangat Terganggu, Batas Skor 228 – 294

Dari gambar 2 dapat dijelaskan bahwa total bobot skor keseluruhan senilai 361 dengan hasil penelitian senilai 155, untuk persepsi Masyarakat terhadap keberadaan peternakan ayam layer dengan nilai bobot 155 berada pada rentang skor 98 – 198 dengan kategori tidak terganggu.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, dampak terhadap lingkungan tidak begitu tampak signifikan, hal ini didukung oleh persepsi negatif masyarakat yang tidak merasa terganggu dengan keberadaan peternakan. Keberadaan ayam layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Namun untuk persepsi positif tidak memberi keuntungan lapangan pekerjaan bagi Masyarakat, karena para peternak masih mengelola peternakan secara keluarga terdekat atau bisa dikatakan tidak begitu banyak menyerap lapangan pekerjaan warga sekitar.

5.2 Saran

Saran bagi peternak ayam layer Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar yaitu, agar memanfaatkan Masyarakat sekitar untuk membantu pengelolaan peternakan mereka serta mensejahterakan Masyarakat sekitar peternakan tersebut.

Saran untuk dinas peternakan kabupaten blitar agar melakukan sosialisasi terhadap peternakan ayam layer dan masyarakat dilingkungan ayam layer Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Saran untuk dinas kesehatan kabupaten blitar atau kesehatan desa agar selalu melakukan cek terhadap masyarakat lingkungan ayam layer terhadap masyarakat yang usianya sdh 60 keatas.

Saran untuk dinas lingkungan hidup untuk mengontrol lingkungan yang terdampak akibat pencemaran lingkungan seperti udara air dan tanah yang ada disektor peternakan maupun dilingkungan agar lingkungan hidup menjadi sejuk dan menjaga kelestarian alam.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi,. 2017 :” Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. Jurnal Ilmu Pertanian Universitas Al Asyariah Mandar. 3(1): 18-22.
- Alfaruq, U., & Riszqina, R. (2023). Dampak Lingkungan Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Di Wilayah Pemukiman Di Kecamatan Pegantenan. Maduranch: Jurnal Ilmu Peternakan , 6 (2), 55-61.
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Doctoral Dissertation, Udayana University).
- Aripudin, I. (2024). Skripsi: Analisis Performa Ayam Petelur Fase Layer Strain Isa Brown Pada Sistem Kandang Open House Di Sumber Wahana Gemilang Farm, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Arum, Y. T. G. (2019). Hipertensi Pada Penduduk Usia Produktif (15-64 Tahun). Higeia (Journal Of Public Health Research And Development), 3(3), 345-356.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan, 2(2), 127-133.
- Dianawati, R. (2018). Dampak Sosial Dan Ekonomi Terhadap Usaha Peternakan Ayam Petelur Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam (Studi Kasus Di Desa Sendang Agung, Kecamatan Sendang Agung, Lampung Tengah) (Doctoral Dissertation, Iain Metro).
- Fadhlurrohman, R., Suarman, D. F., Umar, M. Z., & Atifah, Y. (2021). Pengaruh Faktor Lingkungan Terhadap Reproduksi Ayam Ras Petelur. In Prosiding Seminar Nasional Biologi (Vol. 1, No. 2, Pp. 709-714).
- Fakihuddin, F., Suhariyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus Pada Peternakan Di Jawa Tengah). Jurnal Teknik Industri, 10(2), 191-199.
- Iqbal, M., Varlitya, C. R., & Safwadi, I. (2021). Dampak Eksternalitas Balai Ternak Ayam Petelur Di Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum, 5(2), 119-127.
- Luthfi, A. C., Suhardi, S., & Wulandari, E. C. (2020). Produktivitas Ayam Petelur Fase Layer Ii Dengan Pemberian Pakan Free Choice Feeding. Tropical Animal Science, 2(2), 57-65.

- Majdina, N. I., Pratikno, B., & Tripena, A. (2024). Penentuan Ukuran Sampel Menggunakan Rumus Bernoulli Dan Slovin: Konsep Dan Aplikasinya. *Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 16(1), 73-84.
- Mustikaningrum, D., Kristiawan, K., & Suprayitno, S. (2021). Emisi Gas Rumah Kaca Sektor Pertanian Di Kabupaten Tuban: Inventarisasi Dan Potensi Aksi Mitigasi. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 9(2), 155-171.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Koloni*, 2(4), 213-226.
- Nisak, I., & Nurohman, D. (2021). Strategi Bertahan Peternak Ayam Pullet Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Di Plosoklaten Kediri. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 1(3), 203-212.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. 2019. Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*. 5(2):128-137.
- Priyambodo, T., & Kuspriyanto, M. K. (2016). Dampak Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Bagi Masyarakat Di Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. *Swara Bhumi*, 3(3), 42-48.
- Puradireja, R. H., & Firman, A. (2021). Peran Subsektor Peternakan Terhadap Sektor Pertanian Pada Perekonomian Wilayah Provinsi Lampung. *Mimbar Agribisnis*, 7(2), 1161-1173.
- Purnama, D. D. (2021). Ta: Perkandangan Ayam Petelur Fase Layer Di Cv. Bisco Farm Desa Talang Jawa Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Putra, D. S. P., & Rahman, A. (2024). Analisis Keefektifan Kolam Ikan Lele Sebagai Pembersih Kandang Ayam Pak Gatot Blitar. *Ebisnis Manajemen*, 2(2), 94-104.
- Ramadhani, D. (2021). Ta: Perencanaan Pakan Ayam Petelur Di Cv Gunung Harta Farm Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Politeknik Negeri Lampung).
- Rastana, I. D. G., Rusdianta, I. G. M., & Guna, I. N. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Petelur Di Desa Selanbawak Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 158-163.
- Safri, M., Hakim, H. F., & Syarifuddin, H. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Limbah Peternakan Ayam Ras Di Kabupaten Muaro Jambi. *Journal Development*, 11(1), 45-64.
- Salsabila, Su, & Setiawan, B. (2024). Dampak Sosial Peternakan Ayam Petelur (Petelur) Terhadap Masyarakat Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. *Simbiosis Sosial: Jurnal Integrasi Ilmu Sosial Dan Politik*, 1 (3), 184-191.

- Septi, W. (2023). Analisis Dampak Eksternalitas Peternakan Ayam Terhadap Pendapatan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Peternakan Ayam Di Desa Margo Mulyo Kec. Jati Agung Lampung Selatan) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Setiawan, D., & Putri, R. N. (2021). Penerapan Teknologi Tepat Guna Pakan Ayam Otomatis Untuk Efisiensi Waktu Di Ud. Berkah. *Jdistira-Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 1(2), 44-51.
- Setyowati, D. L., Hardati, P., Aarsal, T., Rudyatmi, E., & Nafisah, D. (2023). Pendampingan Peternak Ayam Petelur Rumahan Berbasis Probiotik Herbal Untuk Ketahanan Pangan. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 6(4), 761-772.
- Sujiono, H. Dan Setiawan. 2002. *Pemeliharaan Ayam Ras Petelur Di Kandang Battery*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sukoco, M. A. P. (2022). *Manajemen Pemeliharaan Ayam Layer Fase Grower Di Ud. Mahakarya Farm Banyuwangi*.
- Syahputra, A., & Indrawati, I. (2017). *Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada Masyarakat Yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur Di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Syahputra, A., & Indrawati, I. (2017). *Adaptasi Masyarakat Terhadap Perubahan Lingkungan (Studi Pada Masyarakat Yang Tinggal Pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur Di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)* (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Syarifuddin, H., & Ilham, I. (2023). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Tps 3r Sulus Berkah Dan Makmur Jaya Di Kota Jambi. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*. 6(2):40-51.
- Syofian, S., Setyaningsih, T., & Syamsiah, N. (2015). Otomatisasi Metode Penelitian Skala Likert Berbasis Web. *Prosiding Semnastek*.
- Wijaya, T. 2020. "Peran Peternakan Ayam Petelur Dalam Perekonomian Lokal Kabupaten Blitar". *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 15(4), 233- 245.
- Yasir, M., Nugraha, A., & Mansur, M. (2023). Dampak Sosial Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Petelur Di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang: Social Impact On The Existence Of Layering Chicken Farming In Benteng Village, Baranti District, Sidenreng Rappang District. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 19(2), 94-100.
- Yasir, M., Nugraha, A., & Mansur, M. (2023). Dampak Sosial Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Petelur Di Kelurahan Benteng Kecamatan Baranti Kabupaten

Sidenreng Rappang: Social Impact On The Existence Of Layering Chicken Farming In Benteng Village, Baranti District, Sidenreng Rappang District. *Jurnal Agrisistem: Seri Sosek Dan Penyuluhan*, 19(2), 94-100.

Yudistira, Y. (2024). Analisis Etika Bisnis Islam Pada Usaha Ayam Petelur Di Dusun Dungendak Desa Tlontoraja Kecamatan Pasean Kabupaten Pamekasan (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Madura).

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

Petunjuk Pengisian:

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberi tanda centang (✓) pada titik hitam dan kolom jawaban dibawah ini.!!

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan
4. Pendidikan :
 - SD
 - SMP
 - SMA
 - Sarjana
5. Pekerjaan :
 - Wiraswata
 - Swasta
 - Petani
 - Peternak
 - PNS/Guru
 - TNI/POLRI
 - Tidak/Belum bekerja

Persepsi Negatif

No	Petanyaan	3	2	1
1.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan udara bau yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah ini ?			
2.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan lalat yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah ini ?			
3.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terganggu dengan adanya pencemaran air yang berasal dari peternakan ayam layer di daerah sini ?			

Keterangan :

- 3 Sangat terganggu
- 2 Cukup Terganggu
- 1 Tidak terganggu

Persepsi Positif

6

No	Petanyaan	3	2	1
1.	Apakah bapak/ibu/sodara ada keluarga yang bekerja di peternakan ayam layer yang ada ?			
2.	Apakah bapak/ibu/sodara merasa terbantu dengan tersedianya pupuk kandang dan hasil ternak ayam layer lainnya untuk keperluan ?			

Keterangan :

- 3 Sangat terbantu
- 2 Cukup terbantu
- 1 Tidak terbantu

Lampiran 2

DATA TABULASI RESPONDEN

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Persepsi Negatif			Total	Persepsi Positif		Total
						X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	
1	WANTO	62	L	SD	Swasta	1	1	1	3	3	2	5
2	BINTI KHAIRIAH	57	P	SMP	Swasta	1	1	1	3	2	2	4
3	AHMAD SHOLIKHIN	23	L	SMA	Swasta	1	1	1	3	3	2	5
4	SUGIONO	57	L	SD	Swasta	1	1	1	3	3	1	4
5	TASMI	55	P	SMP	Wiraswasta	1	1	1	3	1	3	4
6	SHINTA CHIAMATUL ANA	31	P	S1	Wiraswasta	1	1	1	3	1	2	3
7	ASIYAH	65	P	SD	Wiraswasta	1	1	1	3	1	2	3
8	IKHWAN SUJARWO	37	L	SMA	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
9	AHMAD IMAM KHANAPI	32	L	SMA	Swasta	1	1	1	3	3	2	5
10	WASITO	69	L	SD	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
11	MUNAH	56	P	SD	Wiraswasta	1	1	1	3	1	3	4
12	SAHRIN FITRIATI	29	P	SMA	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
13	SUGENG RIADI	34	L	SMA	Wiraswasta	1	1	1	3	1	2	2
14	FITRIA ANDRIANA	36	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
15	EKO SUMONO	58	L	SMP	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	3	4
16	NUR KHOLIS	57	P	SMP	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
17	NICO ARIF PRIA MUKTI	28	L	S1	PNS	1	1	1	3	1	2	2
18	TRIYANA WATI	50	P	SMA	Swasta	1	1	1	3	1	3	4
19	BINTI MAYA SUSANTY	28	P	S1	PNS	2	1	1	4	1	2	2
20	DEVI	23	P	S1	PNS	1	3	1	5	1	2	3
21	SUPARNO	57	L	SD	Wiraswasta	1	1	1	3	1	2	2

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Persepsi Negatif			Total	Persepsi Positif		Total
						X1. 1	X1. 2	X1. 3		X2. 1	X2. 2	
22	REDI AGUS RIAN TO	47	L	SMA	TNI	1	1	3	4	1	2	2
23	WASITO	68	L	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
24	MUNAH	56	P	SD	PETANI	1	1	1	3	2	2	4
25	BINTI ROBINGATUN	22	P	SMA	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
26	GIMUN	58	L	SD	Swasta	2	1	1	4	1	2	2
27	RAHAYU	53	P	SD	PETANI	1	1	1	3	1	3	4
28	M. HADI SISWANTO	32	P	SMP	Wiraswasta	1	1	1	3	3	2	4
29	MARSAM	65	L	SD	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	2	2	3
30	DAMIROH	51	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	2
31	GALUH MALINDRA	32	L	SMA	Wiraswasta	2	1	1	4	1	2	2
32	SHINTA DWI LESTARI	26	P	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
33	YASIR	60	L	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
34	ALEK KUSTANTO	31	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
35	SUGENG RIADI	34	L	SMA	TNI	1	1	1	3	1	2	3
36	YUDHO TRIAWAN	40	L	SD	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
37	INDANA APRILIA	45	P	SMP	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
38	KEIFANO HAIDAR	30	L	SMA	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
39	KEINORA	22	P	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	3	4
40	HENDRA	35	L	SMA	PNS	1	1	1	3	1	2	3
41	KHOIR	30	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
42	HARTOKO	55	L	SD	PETANI	2	1	1	4	1	2	3

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Persepsi Negatif			Total	Persepsi Positif		Total
						X1 . 1	X1 . 2	X1. 3		X2. 1	X2. 2	
43	ATUL	50	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
44	SUGADI	57	L	SD	Wiraswasta	2	1	1	4	1	2	3
45	SAPTI	35	L	S1	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
46	REBO	50	L	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
47	SUTEKNO	60	L	SD	Wiraswasta	2	1	1	4	1	2	3
48	FATAH	65	L	SMP	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	1	2	3
49	FITRI	31	P	SMP	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
50	NASWA	35	P	SMP	Swasta	2	1	1	4	1	2	3
51	TUMIJAH	55	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
52	SUNARTI	46	P	SD	PETANI	1	1	1	3	1	2	3
53	SUPARNO	52	L	SD	Wiraswasta	2	1	1	4	1	2	3
54	KITRI	38	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	1	2
55	GALIH	17	L	SMP	Tidak/Belum Bekerja	3	1	1	4	1	1	2
56	CANDRA	29	L	S1	Swasta	1	1	1	3	2	2	4
57	NUR ALI	56	L	SMP	Swasta	1	1	1	3	2	2	4
58	SUNARMI	27	P	SMP	Swasta	1	1	2	4	1	2	3
59	DIKKI	28	L	SMK	Wiraswasta	1	1	1	3	2	3	5
60	RISA	22	P	SMK	Wiraswasta	2	1	1	4	1	1	2
61	TUHIN	53	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	2	1	3
62	ROFI	53	P	SMA	Wiraswasta	1	2	2	5	2	1	3
63	SALMA	23	P	SMA	Swasta	2	2	2	6	1	1	2
64	SLAMET	70	L	SMA	Wiraswasta	2	3	1	6	1	3	4
65	MUNTINGAH	65	P	SD	Swasta	1	2	1	4	1	2	3

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Pekerjaan	Persepsi Negatif			Total	Persepsi Positif		Total
						X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	
66	MUKLIS	37	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	2	3	1	6	1	2	3
67	LISTIANA	36	P	SMP	Swasta	1	3	1	5	1	2	3
68	HANIA	30	P	SMA	Tidak/Belum Bekerja	2	1	2	5	1	2	3
69	TANTOSO	56	L	SD	Swasta	1	3	1	5	1	2	3
70	ARI SUCI	50	P	SD	Swasta	1	1	1	3	1	2	3
71	M. AZIZ	28	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	2	1	2	5	2	2	4
72	ANIS	25	P	SMA	Wiraswasta	1	1	1	3	2	1	3
73	M. MUHSIN	45	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	2	1	1	4	2	2	4
74	ISTIQOMAH NURLAILI	41	P	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	1	2	4	2	1	3
75	DWI KARYONO	53	L	SMA	Swasta	2	1	2	5	2	2	4
76	ENI SUKASI	47	P	SMA	Swasta	1	1	3	5	1	1	2
77	KARTIKA	28	P	SMA	Swasta	2	1	1	4	1	1	2
78	HARI PARNOMO	53	L	SMA	Swasta	1	1	1	3	2	1	3
79	SUMIASIH	52	P	SMA	Guru	2	1	1	4	2	2	4
80	SUPATMI	66	P	SD	Wiraswasta	1	1	1	3	1	3	4
81	DONI PRAYITNO	37	L	SMA	Wiraswasta	2	1	1	4	1	2	3
82	WIWIK PURYANTI	49	P	SMA	PNS	2	1	1	4	1	2	3
83	TRIO S.	24	L	S1	Tidak/Belum Bekerja	1	2	2	5	1	2	3
84	AINUL YAKIN	38	L	SD	Swasta	1	2	2	5	1	2	3
85	TRI PROBO NINGRUM	43	P	S1	Tidak/Belum Bekerja	2	2	1	5	2	2	4
86	FRENGKY C	28	L	SD	Swasta	2	3	1	6	1	1	2

87	ROLA WATI	36	P	SMA	Swasta	1	1	2	4	1	3	4
88	A. RIFKI F	17	L	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	2	1	4	2	2	4
89	SUYATI	60	P	SD	Swasta	1	2	1	4	1	2	3
90	ASIYATI	52	P	SD	Swasta	2	1	1	4	2	2	4
91	RONAL	25	L	SMA	Swasta	1	2	1	4	3	2	5
92	MUJOKO	54	L	SMA	Wiraswasta	1	1	1	4	2	2	4
93	ANIS SOFYATI	50	P	SMA	Swasta	1	2	2	4	2	2	4
94	MUNTRIASIATI	52	L	SMP	Tidak/Belum Bekerja	1	1	1	3	2	2	4
95	NINDI D.A	22	P	SMA	Tidak/Belum Bekerja	1	2	1	4	2	2	4
96	M. SUGENG S.	44	L	SD	Swasta	3	1	1	5	2	2	4
97	SUNIK	42	P	SMP	Swasta	2	1	1	5	2	2	4
98	HERU S.	29	L	SD	Swasta	1	2	1	4	2	3	5

Lampiran 3

Dokumentasi Wawancara Dengan Responden, Perangkat Desa Dan Kesbangbopol









Lampiran 4

SURAT TEMBUSAN UNTUK PENELITIAN

**UNIVERSITAS ISLAM BLITAR**
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
Sekretariat / Kampus : Jl. Majapahit No.04 Telp. (0342) 813145 Blitar

No : 28/8/UNISBA.DK.02/FPP/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Blitar, 11 April 2025

Kepada Yth :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Tugas Akhir kami memohon Bapak/Ibu untuk memberikan bantuan data dan fasilitas kepada mahasiswa kami :

Nama : Hidayatul Mustofa
NIM : 21103310052
Fakultas : Pertanian dan Peternakan
Program Studi : Ilmu Ternak
Semester : 8 (Delapan)
Judul Penelitian : Persepsi Masyarakat Terhadap Peternakan Ayam Layer
di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
Untuk mendapatkan ijin dalam pelaksanaan penelitian di :
Instansi/Perusahaan : Kantor Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan
Kabupaten Blitar

Demikian permohonan ijin diajukan atas bantuan dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. Yuhanniz Zamrodah, S.P., M.Agr
NIDN: 0709058302

Tembusan Kepada Yth :

1. Kepala Desa Plumpungrejo Kabupaten Blitar
2. Arsip

**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR**
KECAMATAN KADEMANGAN
KANTOR KEPALA DESA PLUMPUNGREJO
Jl.Jendral Soedirman No. 12 Plumpungrejo

Plumpungrejo, 22 Mei 2025

Nomor : 005 037 409 43 10 2025
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : Jawaban atas permohonan ijin penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Badan Kesatuan
Bangsa dan politik Kabupaten Blitar
Di Tempat

Sehubungan dengan surat ijin Penelitian No: 19/8 UNISBA.DK.02-FPP/II/2025 dari Universitas Islam Blitar Fakultas Peternakan dan Prodi Ilmu Ternak tanggal 22 Mei 2025 untuk ini kami Pemerintah Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Memberikan ijin Penelitian Kepada :

Nama : **HIDAYATUL MUSTOFA**
NIM : 21103310052
Program Studi : Ilmu Ternak
No Hp : 081515045601
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Peternak Ayam Layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar
Lokasi Penelitian : Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan
Dosen Pembimbing I : RISMA NOVELA E, S.Pt., M.Se.
Dosen Pembimbing II : drh. EDYA MOELIA, M.Si

Demikian surat ini dibuat agar dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Plumpungrejo, 23 Mei 2025
Mengetahui,
Kepala Desa Plumpungrejo

SUBAKAT



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Sananwetan Blitar, Telp. (0342) 801243
Pos-el : bakesbangpol@blitarkab.go.id,
Laman : www.bakesbangpol.blitarkab.go.id

SURAT IZIN
NOMOR: B/070.02.01.04/487/409.4.1/2025

- Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Islam Universitas Baitar Nomor : 28/8/UNISBA.DK.02/FPP/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
2. Surat dari Kepala Desa Plumpungrejo Nomor : 005/037/409.43.10/2025 tanggal 22 Mei 2025 perihal Jawaban atas Permohonan Ijin Penelitian.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Bupati Blitar Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Kabupaten Blitar;
4. Peraturan Bupati Blitar Nomor 125 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar.

Diizinkan untuk melakukan kegiatan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan kepada :

Nama : HIDAYATUL MUSTOFA
Alamat : Dsn. Dawuhan RT/RW 003/003, Kel/Desa Dawuhan, Kec. Kademangan, Kab. Blitar

Judul Kegiatan : Persepsi Masyarakat Terhadap Peternak Ayam Layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Lokasi : Desa Plumpungrejo
Waktu : 26 Mei 2025 - 16 Juni 2025
Bidang Kegiatan : Penelitian
Nama : Dr. YUHANIN ZAMRODAH, A.P., M.Agr.
Penanggungjawab / koordinator
Anggota/Peserta : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Dr. Sutomo Nomor 53 Sananwetan Blitar, Telp. (0342) 801243
Pos-el : bakesbangpol@blitarkab.go.id,
Laman : www.bakesbangpol.blitarkab.go.id

SURAT IZIN
NOMOR: B/070.02.01.04/487/409.4.1/2025

- Membaca : 1. Surat dari Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Islam Universitas Baitar Nomor : 28/8/UNISBA.DK.02/FPP/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Permohonan Ijin Penelitian.
2. Surat dari Kepala Desa Plumpungrejo Nomor : 005/037/409.43.10/2025 tanggal 22 Mei 2025 perihal Jawaban atas Permohonan Ijin Penelitian.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011;
2. Peraturan Daerah Kabupaten Blitar Nomor 3 Tahun 2022 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
3. Peraturan Bupati Blitar Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Kabupaten Blitar;
4. Peraturan Bupati Blitar Nomor 125 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar.

Diizinkan untuk melakukan kegiatan survei, penelitian, pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan kepada :

Nama : HIDAYATUL MUSTOFA
Alamat : Dsn. Dawuhan RT/RW 003/003, Kel/Desa Dawuhan, Kec. Kademangan, Kab. Blitar

Judul Kegiatan : Persepsi Masyarakat Terhadap Peternak Ayam Layer di Desa Plumpungrejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar

Lokasi : Desa Plumpungrejo
Waktu : 26 Mei 2025 - 16 Juni 2025
Bidang Kegiatan : Penelitian
Nama : Dr. YUHANIN ZAMRODAH, A.P., M.Agr.
Penanggungjawab / koordinator
Anggota/Peserta : -

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Pemerintah Desa setempat serta Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi Peraturan Perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas;
5. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi/lempat kegiatan;
6. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukannya kegiatan survei, penelitian pendataan, pengembangan, pengkajian dan studi lapangan diwajibkan memberikan laporan tentang hasil-hasil pelaksanaan kegiatan dalam bentuk softcopy atau hardcopy kepada :
 - a. Bupati Blitar cq Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Blitar;
 - b. Organisasi Perangkat Daerah/Instansi di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Blitar yang terkait.
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah serta hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.

Ditetapkan di Blitar
Pada tanggal 26 Mei 2025

a.n. Kepala Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Plt. Sekretaris Badan Kesatuan Bangsa dan Politik,



Romeli.S.Sos
Penata Tk. I / III
NIP. 196907271990031006

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara